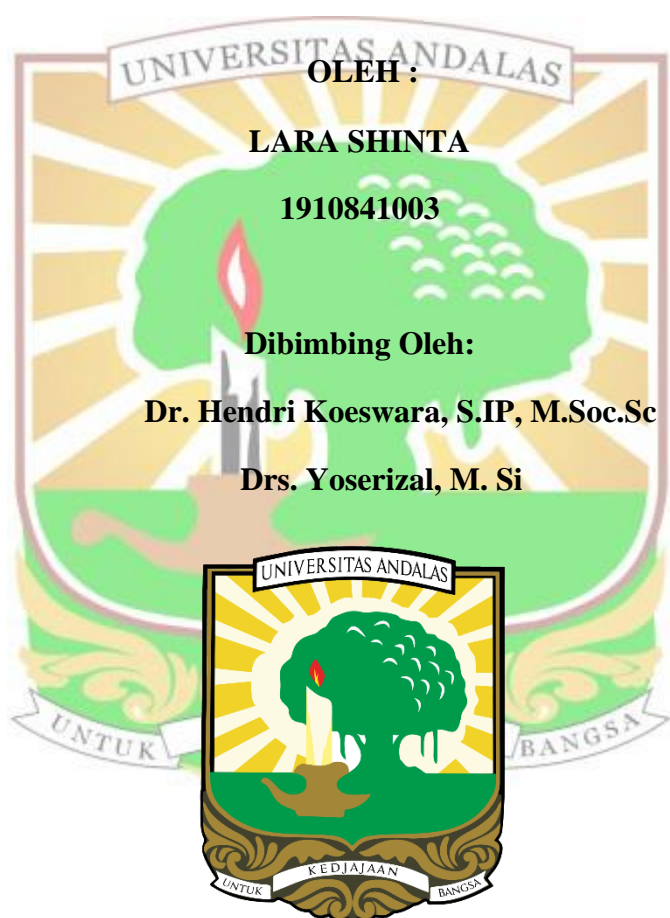


**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERSETUJUAN
BANGUNAN GEDUNG (PBG) DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

LARA SHINTA

1910841003

Dibimbing Oleh:

Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc

Drs. Yoserizal, M. Si

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Lara Shinta, No BP 1910841003, Implementasi Kebijakan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) di Kabupaten Pasaman Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024, Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 162 halaman dengan referensi 5 buku teori, 4 buku metode, 1 skripsi, 2 jurnal, 3 dokumen, 2 peraturan dan 3 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasca berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang menyebabkan adanya perubahan kebijakan PP Nomor 36 Tahun 2005 menjadi PP Nomor 16 Tahun 2021. Pemerintah mengapus istilah Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan diganti dengan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Adanya perubahan yang terjadi tentu memberikan perubahan juga dari segi tata cara, syarat teknis dan aturan lainnya yang perlu diimplementasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, sikap atau kecenderungan pelaksana, dan kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Berdasarkan hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa tujuan Kebijakan PBG sudah mencapai tujuan dan Implementasi Kebijakan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) di Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala berupa kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada kelompok sasaran berupa masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang masih belum tahu dan kurang mengerti dengan kebijakan ini dikarenakan sumber daya manusia dan non manusia yang masih belum mencukupi. Selain itu, kondisi eksternal berupa kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mendukung pelaksanaan kebijakan PBG yang juga berpengaruh terhadap tingkat minat masyarakat untuk mengurus PBG.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)

ABSTRACT

Lara Shinta, No BP 1910841003, Implementation of the Building Construction Approval (PBG) policy in West Pasaman Regency. Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2023. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 162 pages with references to the theory of 5 books, 4 books method, a thesis, 2 journals, 3 documents, 2 regulations and 3 internet website.

This study aims to describe how the implementation of the Building Construction Approval (PBG) policy in West Pasaman Regency. This research was motivated by the enactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which resulted in a change in the policy from PP Number 36 of 2005 to PP Number 16 of 2021. The government abolished the term Building Construction Permit (IMB) and replaced it with Building Construction Approval (PBG). The changes that occur certainly provide changes in terms of procedures, technical requirements, and other rules that need to be implemented.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques are done by interviews, observation, and documentation. The data validity technique uses source triangulation. The informant selection technique was carried out by purposive sampling. This research uses Van Meter and Van Horn's theory which consists of six variables, namely policy standards and targets, resources, characteristics of implementing agents, communication between organizations and implementing activities, attitudes or tendencies of implementers, and social, economic, and political conditions.

Based on the results of the research study, it shows that the objectives of the PBG Policy have been achieved and the implementation of the Building Approval Policy (PBG) in West Pasaman Regency has gone well. However, in its implementation, there are still several obstacles in the form of a lack of socialization provided to the target group in the form of the community, so that many people still do not know and do not understand this policy due to insufficient human and non-human resources. Apart from that, external conditions in the form of community economic conditions that do not support the implementation of PBG policies also influence the level of community interest in managing PBG.

Key word: Implementation, policy, building construction approval (PBG)